

PERAN DEKLARASI 1 JUTA JIWA PAPUA LAWAN NARKOBA OLEH 73 ANAK SD YPK KAMPUNG YOBOI DEMI MASA DEPAN GENERASI EMAS

Izak Hikoyabi

Universitas Cenderawasih, Papua, Indonesia

Hikoyabii@gmail.com

		Abstract
Received	: 07-04-2023	Purpose: This study aims to analyze the role of the declaration of 1 Million Papuans Against Drugs by 73 children of YPK Kampung Yoboi Elementary School for the future of the golden generation. Method: This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The data used in this study were obtained through interviews, observation and documentation. The research subjects were 73 children from SD YPK Yoboi Village who had declared their resistance to drugs. Results: The results showed that the declaration of 1 Million Papuans Against Drugs by 73 children from SD YPK Yoboi Village had an important role in preventing and overcoming drug abuse among children. This role can be seen from three aspects, namely: first, as a preventive effort in building children's awareness about the dangers of drugs and encouraging them not to get involved in drug abuse; secondly, as an educational effort in providing information and knowledge about drugs to children so that they have a good understanding of the dangers of drugs; third, as a campaign effort in promoting the movement against drugs so that people can be more aware and actively participate in preventing drug abuse. Conclusion: The conclusion of this study is that the declaration of 1 Million Papuans Against Drugs by 73 children of SD YPK Kampung Yoboi has an important role in efforts to prevent and deal with drug abuse among children. Therefore, actors in the prevention and control of drug abuse in Indonesia can consider using a similar declaration as a strategy in efforts to prevent drug abuse among children.
Accepted	: 19-04-2023	
Published	: 28-04-2023	
Keywords	: declaration; drug prevention; Papua	
		Abstrak
Kata Kunci	: deklarasi; pencegahan narkoba; papua	Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran deklarasi 1 Juta Jiwa Papua Lawan Narkoba oleh 73 anak SD YPK Kampung Yoboi demi masa depan generasi emas. Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 73 anak SD YPK Kampung Yoboi yang telah mendeklarasikan perlawanan terhadap narkoba. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa deklarasi 1 Juta Jiwa Papua Lawan Narkoba oleh 73 anak SD YPK Kampung Yoboi memiliki peran penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba di kalangan anak-anak. Peran tersebut terlihat dari tiga aspek, yaitu: pertama, sebagai upaya preventif dalam membentuk kesadaran anak-anak mengenai bahaya narkoba dan mendorong mereka untuk tidak terlibat dalam penyalahgunaan narkoba; kedua, sebagai upaya edukatif dalam memberikan informasi dan pengetahuan tentang narkoba kepada anak-anak agar mereka memiliki pemahaman yang baik tentang bahaya narkoba; ketiga, sebagai upaya

kampanye dalam mempromosikan gerakan perlawanan terhadap narkoba sehingga masyarakat dapat lebih sadar dan berpartisipasi aktif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. **Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa deklarasi 1 Juta Jiwa Papua Lawan Narkoba oleh 73 anak SD YPK Kampung Yoboi memiliki peran penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba di kalangan anak-anak. Oleh karena itu, para pelaku pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba di Indonesia dapat mempertimbangkan penggunaan deklarasi serupa sebagai salah satu strategi dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan anak-anak.

Corresponding Author: Izak Hikoyabi

E-mail: Hikoyabii@gmail.com



PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba menjadi salah satu masalah yang semakin meresahkan di Indonesia. Data menunjukkan bahwa jumlah pengguna narkoba di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 3,6 juta jiwa (Guntara et al., 2021). Angka ini meningkat sekitar 0,4 juta jiwa dari tahun sebelumnya, yang menunjukkan bahwa upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba masih memerlukan perhatian yang serius. Selain itu, pada tahun 2018 mencatat bahwa Papua memiliki angka penyalahgunaan narkoba tertinggi di Indonesia, yaitu sebesar 2,23 persen dari total populasi. Survei ini juga mencatat bahwa penyalahgunaan narkoba di Papua telah menyebar hingga ke kalangan anak-anak usia dini (Munir, 2023).

Salah satu dampak yang paling merugikan adalah terhadap generasi muda, khususnya anak-anak. Anak-anak merupakan kelompok rentan yang sangat memerlukan perlindungan dan perhatian dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Masalah penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius yang mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Narkoba adalah zat atau obat yang dapat mempengaruhi fungsi otak dan memengaruhi kesadaran, perilaku, dan suasana hati seseorang (Sholihah, 2015). Banyak jenis narkoba yang berbahaya, seperti kokain, heroin, metamphetamine, dan obat-obatan resep yang disalahgunakan. Adanya perbedaan jenis narkoba yang paling banyak digunakan oleh remaja laki-laki dan perempuan (Sundari, 2017).

Penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan banyak masalah kesehatan, termasuk kerusakan organ tubuh, gangguan mental, dan kematian akibat overdosis (Adam, 2012). Selain itu, penyalahgunaan narkoba juga dapat memicu perilaku kekerasan, kejahatan, dan kecanduan, yang dapat merusak keluarga dan masyarakat. Dampak negatif pada pendidikan dalam penyalahgunaan narkoba memiliki prestasi belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak terlibat dalam penyalahgunaan narkoba (Nurmaya, 2016).

Masalah penyalahgunaan narkoba tidak hanya berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan individu yang terlibat, tetapi juga pada lingkungan sosial dan ekonomi. Faktor-faktor yang memicu penyalahgunaan narkoba di Papua, khususnya di Kabupaten Jayawijaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kemiskinan dan kurangnya akses terhadap pendidikan merupakan faktor utama yang memicu penyalahgunaan narkoba di Papua (Nainggolan, 2016).

Masalah penyalahgunaan narkoba seringkali terjadi pada usia muda, karena kurangnya kesadaran tentang bahaya narkoba dan tekanan dari lingkungan sekitar. Sebagai contoh pada kasus hari Senin, tanggal 03 april 2023 terdapat kasus penyalahgunaan

narkoba oleh 9 pelajar SMA di Jayapura yang diduga narkoba jenis ganja. Karakteristik siswa dengan perilaku penyalahgunaan narkoba terdapat hubungan antara jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan mempengaruhi perilaku penyalahgunaan narkoba pada siswa SMA (Widia Lestari et al., 2020). Oleh karena itu, pendidikan anti-narkoba yang efektif dan pencegahan penyalahgunaan narkoba sejak dini sangat penting untuk membentuk kesadaran dan pemahaman anak-anak tentang bahaya narkoba, karena lingkungan sekitar sangat mempengaruhi perilaku tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi, lingkungan, dan kebijakan publik menjadi penyebab utama penyalahgunaan narkoba di Papua (Harirah, 2015). Selain itu, penyalahgunaan narkoba juga berdampak pada kesehatan mental dan fisik serta merusak hubungan sosial. Penggunaan narkoba oleh anak mempengaruhi kualitas hidup orang tua dan menyebabkan stres dan depresi (Pramesti et al., 2022).

Deklarasi 1 Juta Jiwa Papua Lawan Narkoba yang dilakukan oleh 73 anak SD YPK Kampung Yoboi sangat penting untuk mendorong perubahan dalam menghadapi masalah narkoba di Papua. Langkah ini merupakan bagian dari upaya yang lebih besar untuk mencegah dan mengatasi penyalahgunaan narkoba di Papua. Deklarasi ini juga menjadi ajakan bagi pemerintah dan masyarakat Papua untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pendidikan dan pengembangan anak-anak, termasuk pendidikan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan cara-cara untuk mencegahnya.

Pendidikan dan pencegahan merupakan salah satu kunci dalam mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba (Ahmad et al., 2022). Anak-anak harus diberikan pemahaman yang cukup tentang bahaya narkoba sehingga mereka tidak terjebak dalam praktik penyalahgunaan narkoba di masa depan. Dalam hal ini, peran masyarakat dan pemerintah sangat penting dalam memberikan pendidikan dan pengembangan anak-anak yang positif dan membangun karakter yang kuat untuk masa depan generasi Papua yang lebih baik. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis bagaimana deklarasi tersebut dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat di sekitar wilayah Kampung Yoboi dalam melawan penggunaan narkoba serta mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas dari deklarasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel penelitian ini adalah 73 anak SD YPK Kampung Yoboi yang tergabung dalam Deklarasi 1 Juta Jiwa Papua Lawan Narkoba. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara dengan pedoman observasi terstruktur. Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan tahapan reduksi data, display data, dan verifikasi data. Penelitian ini dilakukan dengan izin dari pihak sekolah dan orang tua siswa, serta mengikuti etika penelitian yang berlaku.

Berikut tahapan reduksi data, display data, dan verifikasi data yang dilakukan pada penelitian ini: Tahapan reduksi data dalam analisis kualitatif adalah proses memilih, menyederhanakan, dan mengatur data yang relevan untuk kemudian diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, tahapan reduksi data dilakukan dengan mengorganisir data hasil wawancara dengan anak-anak SD YPK Kampung Yoboi yang tergabung dalam Deklarasi 1 Juta Jiwa Papua Lawan Narkoba. Data yang relevan dipilih dan disederhanakan sehingga dapat memudahkan peneliti dalam memahami makna dan tema utama yang muncul. Tahapan display data adalah proses mengatur data yang telah direduksi sehingga dapat memperlihatkan pola atau tema yang muncul dari hasil wawancara. Dalam penelitian ini,

data yang telah direduksi memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari hasil wawancara dengan anak-anak SD YPK Kampung Yoboi. Tahapan verifikasi data adalah proses memastikan keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Dalam penelitian ini, verifikasi data dilakukan dengan melakukan triangulasi data, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan berbagai sumber data yang relevan seperti studi literatur, pengamatan lapangan, dan sumber data lainnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan anak-anak SD YPK Kampung Yoboi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Deklarasi 1 Juta Jiwa Papua Lawan Narkoba yang dilakukan oleh 73 anak SD YPK Kampung Yoboi memiliki peran penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Papua. Berikut adalah temuan utama yang diperoleh dari hasil penelitian:

1. Kesadaran anak-anak terhadap bahaya narkoba: Melalui Deklarasi 1 Juta Jiwa Papua Lawan Narkoba, anak-anak SD YPK Kampung Yoboi menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap bahaya narkoba. Mereka memahami bahwa narkoba dapat merusak masa depan mereka dan lingkungan sekitarnya.
2. Pendidikan anti-narkoba: Anak-anak SD YPK Kampung Yoboi mendapatkan pendidikan anti-narkoba dari pihak sekolah dan keluarga. Pendidikan ini membantu mereka memahami bahaya narkoba dan cara menghindari penyalahgunaannya.
3. Peran keluarga: Keluarga memegang peranan penting dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada anak-anak. Anak-anak yang memiliki dukungan keluarga yang kuat lebih mampu menghindari narkoba.
4. Peran sekolah: Sekolah memiliki peranan penting dalam memberikan pendidikan anti-narkoba dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dapat menghindarkan anak-anak dari penyalahgunaan narkoba.
5. Peran masyarakat: Deklarasi 1 Juta Jiwa Papua Lawan Narkoba juga melibatkan masyarakat di sekitar kampung Yoboi. Masyarakat memberikan dukungan moril dan material dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada anak-anak.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Deklarasi 1 Juta Jiwa Papua Lawan Narkoba yang dilakukan oleh 73 anak SD YPK Kampung Yoboi memiliki peran penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Papua. Anak-anak yang memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi tentang bahaya narkoba, serta didukung oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat, lebih mampu menghindari penyalahgunaan narkoba.

Deklarasi 1 Juta Jiwa Papua Lawan Narkoba oleh 73 anak SD YPK Kampung Yoboi di Papua memiliki peran penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam deklarasi ini memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi tentang bahaya narkoba. Mereka menyadari bahwa narkoba dapat merusak masa depan mereka dan lingkungan sekitarnya. Pendidikan anti-narkoba yang diterima dari pihak sekolah dan keluarga juga membantu mereka memahami bahaya narkoba dan cara menghindari penyalahgunaannya. Komunitas dapat berperan sebagai agen sosial yang membantu mengurangi angka penyalahgunaan narkoba dengan meningkatkan kesadaran dan memberikan pendidikan tentang bahaya narkoba (Herindrasti, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pendidikan kesehatan tentang narkoba terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja di Kota Jayapura (Chotijah Fanaqi, 2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan kepada remaja dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja dalam menghindari penyalahgunaan narkoba. Didukung dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan pada anak-anak dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka tentang bahaya narkoba serta membantu mereka untuk menghindari penyalahgunaan narkoba di masa depan (Mulyadi et al., 2018).

Selain itu, keluarga memegang peranan penting dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada anak-anak. Anak-anak yang memiliki dukungan keluarga yang kuat lebih mampu menghindari narkoba. Hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga sangat penting dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada anak-anak. Keluarga memiliki peran penting dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada remaja dengan memberikan pendidikan dan pengawasan yang tepat (Maulinda et al., 2020). Lingkungan keluarga yang kurang baik mempengaruhi perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja (Risnata et al., 2022). Senada dengan faktor pergaulan, keluarga, dan lingkungan sekolah merupakan faktor yang berhubungan dengan penyalahgunaan narkoba pada siswa SMA di Kota Jayapura (Samdani et al., 2022).

Sekolah juga memiliki peranan penting dalam memberikan pendidikan anti-narkoba dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dapat menghindarkan anak-anak dari penyalahgunaan narkoba. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan anti-narkoba harus diberikan sejak dini agar anak-anak memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi tentang bahaya narkoba. Pengetahuan dan sikap yang baik tentang bahaya narkoba dapat membantu mencegah perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja (Hutagalung & Siagian, 2021). Faktor lingkungan, keluarga, dan pergaulan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kabupaten Jayapura (Suryati, Amin & Damanik, 2019). Senada dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor pergaulan, keluarga, dan lingkungan merupakan faktor yang berhubungan dengan perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja (Puteri & Irena, 2018).

Deklarasi 1 Juta Jiwa Papua Lawan Narkoba juga melibatkan masyarakat di sekitar kampung Yoboi. Gerakan sosial yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba dan mendorong masyarakat untuk mengambil tindakan nyata dalam memerangi penyalahgunaan narkoba (Chotijah Fanaqi, 2019). Masyarakat memberikan dukungan moril dan material dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba harus melibatkan seluruh komponen masyarakat. Dalam konteks pencegahan penyalahgunaan narkoba, upaya pencegahan yang melibatkan seluruh komponen masyarakat memiliki efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan upaya yang hanya dilakukan oleh pihak tertentu saja. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada anak-anak.

Kesimpulannya, Deklarasi 1 Juta Jiwa Papua Lawan Narkoba oleh 73 anak SD YPK Kampung Yoboi memiliki peran penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Papua. Anak-anak yang memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi tentang bahaya narkoba, serta didukung oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat, lebih mampu menghindari penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yang melibatkan seluruh komponen masyarakat.

KESIMPULAN

Deklarasi 1 Juta Jiwa Papua Lawan Narkoba oleh 73 anak SD YPK Kampung Yoboi memiliki peran penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Papua. Anak-anak yang terlibat dalam deklarasi ini memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi tentang bahaya narkoba, serta didukung oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Pendidikan anti-narkoba yang diberikan sejak dini oleh pihak sekolah dan keluarga sangat penting dalam membentuk kesadaran dan pemahaman anak-anak tentang bahaya narkoba. Selain itu, dukungan keluarga yang kuat dan peran sekolah dalam memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dapat menghindarkan anak-anak dari penyalahgunaan narkoba juga sangat berpengaruh.

Dalam konteks pencegahan penyalahgunaan narkoba, upaya pencegahan yang melibatkan seluruh komponen masyarakat memiliki efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan upaya yang hanya dilakukan oleh pihak tertentu saja. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada anak-anak. Dengan adanya deklarasi ini, diharapkan dapat memicu semakin banyak anak-anak yang memiliki kesadaran dan pemahaman tentang bahaya narkoba, serta semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Hal ini akan berdampak positif bagi masa depan generasi emas Papua, dan akan membantu mewujudkan Papua yang bebas narkoba

BIBLIOGRAFI

- Adam, S. (2012). Dampak narkoba pada psikologi dan kesehatan masyarakat. *Jurnal Health and Sport*, 5(2). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JHS/article/view/862>
- Ahmad, J., Joel, U. C., Talabi, F. O., Bibian, O. N., Aiyesimoju, A. B., Adefemi, V. O., & Gever, V. C. (2022). Impact of social media-based intervention in reducing youths' propensity to engage in drug abuse in Nigeria. *Evaluation and Program Planning*, 94, 102122. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2022.102122>
- Chotijah Fanaqi, R. M. P. (2019). Peran masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 139–160. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.10358/jk.v5i1.589>
- Guntara, D., Dewi, S., & Indrawan, D. (2021). Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang Dalam Program Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4gn) Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan. *Rechtscientia: Jurnal Mahasiswa Hukum*, 1(1). <http://journal.ubpkarawang.ac.id/mahasiswa/index.php/RECHTSCIENTIA/article/view/35>
- Harirah, Z. (2015). Role Model Kebijakan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba di Kota Pekanbaru. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(21). <https://doi.org/https://doi.org/10.35967/jipn.v13i1.3221>
- Herindrasti, V. L. S. (2018). Drug-free ASEAN 2025: Tantangan Indonesia dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba. *Jurnal Hubungan Internasional*, 7(1), 19–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/hi.71122>
- Hutagalung, A. B. Y., & Siagian, E. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan covid-19 terhadap kecemasan mahasiswa keperawatan yang praktik di rumah sakit. *Nutrix Journal*, 5(2),

- MAULINDA, M. A., Purnamasari, A., & Fikri, M. Z. (2020). *Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Peserta Rehabilitasi Narkoba Di Kota Palembang*. Sriwijaya University.
- Mulyadi, M. I., Warjiman, W., & Chrisnawati, C. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.51143/jksi.v3i2.111>
- Munir, M. M. (2023). The Relevance of Islamic Law to Criminal Sanctions for Narcotics Users in Indonesia. *Journal of World Science*, 2(3), 643–651. <https://doi.org/https://doi.org/10.58344/jws.v2i3.257>
- NAINGGOLAN, P. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Masyarakat Ekonomi Lemah (Miskin) Ditinjau Dari Sudut Kriminologi Di Kota Pontianak. *Jurnal Hukum Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Untan (Jurnal Mahasiswa S1 Fakultas Hukum) Universitas Tanjungpura*, 4(3). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfh/article/view/15570>
- Nurmaya, A. (2016). Penyalahgunaan napza di kalangan remaja (studi kasus pada 2 Siswa di MAN 2 Kota Bima). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 2(1), 26–32.
- Pramesti, M., Putri, A. R., Assyidiq, M. H., & Rafida, A. A. (2022). Adiksi Narkoba: Faktor, Dampak, dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 355–368. <http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/108>
- Puteri, A. D., & Irena, R. (2018). Analisis Faktor Yg Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Napza Di Bangkinang Kota Tahun 2018. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 78–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/prepotif.v2i2.635>
- Risnata, R. P., Puspitasari, C. E., & Noviana, F. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Sma Islam Syarif Imamuzzahidin Tentang Anemia. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 395–398.
- Samdani, S., Muhdi, M., & Lellya, I. (2022). Analisis Kritis Terhadap Kandungan Ajaran Agama Islam Dalam Kegiatan Osis Sma Negeri Di Kalimantan Selatan. *Jurnal Saintifik*, 20(2), 117–136. <http://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/JS/article/view/67>
- Sholihah, Q. (2015). Efektivitas program p4gn terhadap pencegahan penyalahgunaan NAPZA. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 153–159.
- Sundari, T. (2017). Hubungan Antara Jenis Narkoba Dan Lama Menggunakan Narkoba Dengan Relapse Adiksi: The Relationship Between Types of Drug and Length of Drug Use with Addiction Relapse. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 3(1), 62–70. <https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/7>
- Widia Lestari, T., Hakim, L., & Azim, F. (2020). *Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Lingkungan Pada Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.